

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru yang profesional akan membantu siswa mencapai potensi yang optimal. Tuntutan profesional tersebut telah diamanahkan oleh Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, sebagai berikut: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal”. Dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar kemampuan peserta didik bervariasi, setiap siswa memiliki berbagai ragam dan kemampuan yang berbeda-beda ada pembelajar yang cepat (*fast learner*), pembelajar yang menengah (*normally learner*), pembelajar yang lamban (*slow learner*). Pada penelitian ini peneliti hanya lebih memfokuskan siswa yang *slow learner* (lamban dalam belajar)

Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengajaran Depatemen Pendidikan Nasioal (2007:4) menjelaskan bahwa “*slow learner* adalah anak yang mempunyai keterbatasan intelektual dengan IQ rata-rata dibawah anak normal”. *Slow learner* merupakan peserta didik yang lamban pada saat belajar, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan sekelompok peserta didik lain yang mempunyai taraf potensi intelektual yang sama.

Selanjutnya, menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI “*slow learner* merupakan siswa yang disekolah mempunyai nilai rata-rata dibawah enam sehingga mempunyai resiko cukup tinggi untuk tinggal kelas. *Slow learner* mempunyai tingkat intelegensi di bawah rata-rata sekitar 75-90”. Pada umumnya

siswa *slow learner* tersebut mempunyai nilai yang cukup buruk untuk semua mata pelajaran karena mereka memiliki kesulitan dalam menangkap pelajaran. Ia membutuhkan penjelasan yang berulang-ulang untuk sebuah materi pelajaran yang diberikan atau ditugaskan terhadap siswa *slow learner*, menguasai keterampilan yang lambat bahkan beberapa keterampilan tidak dikuasai.

Pada saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu virus yang disebut corona atau yang sering disebut dengan covid-19, virus ini mulai mewabah di Kota Wuhan, Tiongkok dan menyebar dengan sangat cepat ke seluruh dunia, termasuk Indonesia hanya dalam kurun beberapa bulan saja. Wabah corona ini mempengaruhi banyak sekali sektor seperti di bidang ekonomi, sosial, hingga pendidikan. Karena imbas dari munculnya virus ini di bidang pendidikan maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran virus corona. Berdasarkan surat edaran tersebut, tentunya hal ini menambah permasalahan terkait dengan siswa *slow learner* (lamban dalam belajar).

Berdasarkan hasil temuan awal yang penulis lakukan pada bulan Oktober 2020 dengan wawancara bersama guru kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 131/IV Kota Jambi, guru menemui kendala terhadap siswa *slow learner* karena dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada kondisi pandemi saat ini berdampak terhadap pendidikan yaitu proses pembelajaran secara tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran secara daring. Peserta didik harus belajar dirumah masing-masing sampai waktu yang ditentukan dilihat dari temuan, bahwa di kelas IVA

terdapat siswa *slow learner* yang secara fisiknya normal namun tidak termasuk ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) guru menemui kendala atau terhambat dalam proses pembelajaran maupun evaluasi terhadap siswa *slow learner*.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan untuk itulah peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Kendala Guru dalam Menghadapi Siswa *Slow Learner* pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Inklusif Kelas IVA SDN 131/ IV Kota Jambi .”**

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pelaksanaan penelitian, maka penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini *slow learner* yang dimaksud adalah *slow learner* kategori normal yang memiliki prestasi belajar rendah (dibawah rata-rata anak pada umumnya) pada salah satu atau seluruh area akademik, tetapi tidak tergolong anak yang mempunyai keterbelakangan mental dengan karakteristik :

1. Pernah tidak naik kelas.
2. Menyelesaikan tugas-tugas akademik sering terlambat dibandingkan teman-teman seusianya.
3. Daya tangkap terhadap pelajaran lambat.
4. Rata-rata prestasi belajarnya rendah (kurang dari 6).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengkaji rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apa saja kendala guru dalam menghadapi siswa *slow learner* pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Inklusif kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 131/IV Kota Jambi?
2. Bagaimana cara guru menghadapi siswa *slow learner* pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Inklusif kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 131/IV Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Beranjak dari rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan kendala guru dalam menghadapi siswa *slow learner* pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Inklusif kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 131/IV Kota Jambi
2. Untuk mendeskripsikan cara guru dalam menghadapi siswa *slow learner* pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Inklusif kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 131/IV Kota Jambi

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan penelitian tentang kendala guru dalam menghadapi siswa *slow learner* pada masa pandemi covid-19
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian yang mendalam
 - c. Memberikan informasi akurat yang berkaitan dengan kendala guru dalam menghadapi siswa *slow learner* pada masa pandemi covid-19.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru : Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru, khususnya guru kelas yang mana penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengatasi kendala dalam menghadapi siswa *slow learner* pada masa pandemi covid-19
- b. Bagi Sekolah : Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kesulitann atau kendala guru dalam menghadapi siswa *slow learner* pada masa pandemi covid-19
- c. Bagi Orang Tua : hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih memperhatikan anak pada saat belajar dirumah dan memperhatikan perkembangan anak serta bekerjasama dengan guru kelas karena peran orang tua pada kondisi sekarang sangat dominan, siswa lebih banyak menghabiskan waktu dan belajar dirumah.